



# PROSIDING SAMASTA

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

### PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS TERHADAP MOTIVASI DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

**Ummu Humaidah dan Rizka Fadilah**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Jakarta

[humaidah181@gmail.com](mailto:humaidah181@gmail.com)

[rizkafadilah111@gmail.com](mailto:rizkafadilah111@gmail.com)

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan strategi belajar dengan model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi belajar dan keaktifan siswa SMK Muhammadiyah 3 Purbalingga. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data observasi dan survey. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dari verifikasi sampai penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran ARIAS ini, siswa lebih meningkatkan minat dan motivasi untuk aktif selama pembelajaran bahasa Indonesia ditunjukkan dengan hasil nilai UTS yang cukup memuaskan.

Kata kunci: *Model ARIAS, Motivasi, Keaktifan*

#### PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran berarti sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Selama kegiatan pembelajaran, seorang guru perlu menggunakan strategi. Guru perlu menerapkan strategi pembelajaran sebagai cara untuk mengaktifkan kelas. Strategi pembelajaran adalah teknik atau cara yang sebaiknya dimiliki pendidik maupun calon pendidik. Dengan begitu, pembelajaran berbahasa akan memperoleh hasil yang baik hingga memudahkan

peserta didik dalam memahami materi pelajaran serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Marno dan Idris, 2014: 149). Untuk itu, salah satu strategi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memilih model pembelajaran.

Model pembelajaran dapat membuat motivasi belajar siswa meningkat. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Jika lemah maka akan melemahkan kegiatan pembelajaran, maka motivasi perlu diperkuat dengan suasana belajar yang menggembirakan (Dimiyati, 2013:239). Karena itu kegiatan belajar mengajar harus mampu membangkitkan motivasi berprestasi peserta didik. Untuk membangkitkan motivasi berprestasi anak

perlu pengalaman belajar yang menantang dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan lingkungan belajar yang inovatif yang memunculkan iklim sekolah yang sehat ditandai dengan pola interaksi pergaulan yang hangat bersahabat diantara seluruh tenaga pendidikan dengan anak didik tanpa menghilangkan ketegasan dan kewibawaan mereka (Ahmadi, 2011:5).

Salah satu masalah dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya hasil belajar siswa. Sering ditemukan bahwa guru menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga hasil belajar siswa rendah. Siswa akan mengerjakan sesuatu yang menarik sesuai dengan minat atau perhatian mereka (Ahmadi, 2011 :68-69). Membangkitkan dan memelihara minat atau perhatian merupakan usaha menumbuhkan keingintahuan siswa yang diperlukan dalam usaha mempengaruhi hasil belajar siswa (2011:75). Oleh karena itu, model pembelajaran diperlukan dalam pembelajaran.

Beberapa cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan dan menjaga minat siswa adalah:

1. Menggunakan cerita, analogi sesuatu yang baru menampilkan sesuatu yang lain atau aneh yang berbeda dari biasa dalam pembelajaran.
2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
3. Mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran
4. Mengadakan komunikasi nonverbal dalam kegiatan pembelajaran seperti demonstrasi dan simulasi.

Komponen di atas merupakan model pembelajaran ARIAS. ARIAS berasal dari masing-masing kata yaitu sebagai berikut.

1. Assurance (yakin atau percaya diri) yaitu siswa memiliki sikap percaya diri mampu melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya
2. Relevance (hubungan) yaitu berhubungan dengan kehidupan siswa baik berupa pengalaman sekarang atau yang telah dimiliki siswa merasa kegiatan pembelajaran yang diikuti bernilai.
3. Interest (perhatian atau minat) yaitu berhubungan dengan minat atau perhatian siswa. Artinya bahwa dalam kegiatan pembelajaran minat atau perhatian dibangkitkan dan dipelihara.
4. Assesment (penilaian) yaitu berhubungan dengan evaluasi terhadap siswa. ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction) adalah assessment yaitu yang berhubungan dengan evaluasi terhadap siswa (Ahmadi, 2011:76) evaluasi tidak hanya dilakukan oleh guru tetapi juga siswa untuk mengetahui diri mereka sendiri (self assessment). Beberapa cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan evaluasi yaitu sebagai berikut.
  - a. Mengadakan evaluasi dan memberi umpan balik terhadap kinerja siswa
  - b. Memberikan evaluasi yang objektif dan adil serta segera menginformasikan hasil evaluasi kepada siswa
  - c. Memberi kesempatan kepada siswa mengadakan evaluasi terhadap diri sendiri.
  - d. Memberi kesempatan kepada siswa mengadakan evaluasi terhadap teman

5. Satisfaction (kepuasan) yaitu berhubungan dengan rasa bangga dan puas atas hasil yang dicapai. Artinya bahwa siswa yang telah berhasil mengerjakan atau mencapai sesuatu akan merasa bangga atau puas atas keberhasilannya.

Model pembelajaran ARIAS ini diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi berhasil. Pembelajaran menggunakan model ARIAS dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa. Pembelajaran model ARIAS berhubungan dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dilakukan dengan evaluasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa yang berhasil dalam mengerjakan atau mencapai sesuatu akan merasa bangga dengan hasil belajarnya sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa serta minat siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Peneliti menggunakan penelitian dari hasil pengalaman pembelajaran di kelas. Sampel yang digunakan yaitu kelas X FARMASI B. Teknik analisis data menggunakan deskripsi berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Teknik

pengumpulan data menggunakan data observasi dan survey. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dari verifikasi sampai penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010)

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil survey dan observasi yang dilakukan di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Purbalingga menunjukkan bahwa model pembelajaran ARIAS berpengaruh terhadap motivasi belajar dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai ujian tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia yang cukup memuaskan. Oleh Karena itu model pembelajaran ARIAS sangat di butuhkan, terutama untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Rentang nilai paling rendah yaitu 75. Model pembelajaran ARIAS yang digunakan untuk membangkitkan minat siswa untuk aktif yaitu dengan analogi cerita serta memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran serta mengevaluasi pembelajaran dengan cara evaluasi terhadap diri dan teman sejawat. Untuk itu, model pembelajaran ARIAS ini dapat digunakan sebagai strategi dalam pembelajaran. Model ARIAS ini dapat membuat siswa aktif dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

#### **KESIMPULAN**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan model ARIAS atau disebut juga *Assesment* yang berhubungan dengan evaluasi terhadap siswa. Hasil dalam penelitian ini yaitu efek model ARIAS dalam meningkatkan minat, motivasi, serta keaktifan siswa dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran ini cocok digunakan

sebagai evaluasi guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi komunikatif-interaktif. Selain itu, model ARIAS sebagai strategi pembelajaran memberikan efek dan pengaruh dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, model ARIAS ini dapat membuat minat siswa serta memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

## REFERENSI

- Ahmadi, Sofan Amri dan Tatik Elisa. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu Pengaruhnya terhadap konsep dan proses pembelajaran sekolah swasta dan negeri*. Jakarta :Penerbit PT Prestasi Pustaka.
- Dahar, Wilis Ratna. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama Penerbit Erlangga.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marno dan Idris. 2014. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit AR-Ruzz Media.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.Bandung:Alfabeta.